

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penggunaan media sosial yang memiliki tingkat yang minim, ditemukan peserta didik yang lebih tertarik menggunakan media sosialnya dibandingkan memperhatikan guru mengajar di kelas, masih terjadi kesalahpahaman dikarenakan informasi yang didapatkan, dan juga peserta didik masih mencontoh perilaku tidak baik dari media sosial seperti berbicara kasar dan kurang sopan. Tentunya memperhatikan terkait pengendalian diri yang perlu ditingkatkan. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan layanan dan juga peran dari guru bimbingan dan konseling di sekolah agar peserta didik mampu menyadari bahwasanya setiap perkembangannya ditentukan oleh dasar pengendalian yang ada dalam dirinya. Berdasarkan yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Cirebon ini, layanan dan peran bimbingan dan konseling sudah dimatangkan kembali untuk meningkatkan pengendalian diri terkhusus pada tahun ajaran baru ini. Dengan memperhatikan setiap perkembangan peserta didik baik secara fisik, kognitif, dan lain sebagainya. Di SMK Negeri 2 Kota Cirebon, guru bimbingan dan konseling sudah memenuhi kebutuhan peserta didik dan membantu menengahi segala permasalahan yang ditimbulkan dari dampak negatif penggunaan media sosial. Salah satu layanan yang diberikan adalah melalui bimbingan klasikal. Setelah layanan diberikan, peserta didik sudah mulai mampu mengendalikan dirinya dan juga mengenali waktu penggunaan media sosial tersebut. Melalui layanan bimbingan dan konseling ini, peserta didik juga dapat mengetahui terkait batasan penggunaan media sosial dan terhindar dari dampak negatifnya.

B. Saran

Sebagai akhir dari skripsi ini, peneliti menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan yaitu:

a. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Kepada jurusan bimbingan dan konseling islam, skripsi ini diharapkan dapat menambah kepustakaan di perpustakaan jurusan bimbingan dan konseling islam serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang peran guru bimbingan dan konseling di sekolah dalam meningkatkan pengendalian diri pada penggunaan media sosial di SMK Negeri 2 Kota Cirebon.

b. Bagi SMK Negeri 2 Kota Cirebon

Peneliti mengharapkan sekolah memberikan fasilitas yang memadai bagi ruang pelayanan bimbingan dan konseling. Hal tersebut tentunya agar peserta didik merasakan kenyamanan ketika melakukan konsultasi bersama guru bimbingan dan konseling.

c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 2 Kota Cirebon

Kepada guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu mematangkan strategi dalam memberikan program layanan secara optimal di SMK Negeri 2 Kota Cirebon. Terkhusus pada meningkatkan pengendalian diri dalam penggunaan media sosial, dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan para peserta didik. Serta membantu segala permasalahan yang berkaitan dengan minimnya pengendalian diri peserta didik dalam menggunakan media sosial agar terhindar dari dampak negatif.

d. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu menciptakan pengendalian diri yang seimbang dalam penggunaan media sosial. Hal tersebut berdampak pada perkembangan belajar peserta didik di sekolah. Diharapkan pula bagi peserta didik untuk menumbuhkan pandangan dan perilaku yang bijak terhadap media sosial.

e. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar terdapat peneliti selanjutnya yang meneliti lebih dalam terkait peran penting guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan pengendalian diri dalam menggunakan media sosial.

Karena penulis merasa bahwasanya penelitian ini butuh penyempurnaan dari peneliti lainnya.

